BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan penulisan atas prosedur penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling telah sesuai dengan prosedur yang mengacu kepada mekanisme penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan no. 164.K/010/IP/2012 tanggal 4 oktober 2012. Dimulai dengan adanya penyusunan tim rencana kerja dan anggaran, pengelolaan yang baik, kontrol internal yang terawasi, sehingga tujuan anggaran yang dibuat tercapai dengan baik.
2. Jenis-jenis anggaran yang ada pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis (UBP) Saguling terdapat dua macam yaitu anggaran investasi murni dan anggaran investasi luncuran. Anggaran investas imurni yaitu anggaran investasi untuk rencana kerja atau program rencana kerja investasi yang pelaksanaannya baru akan dimulai pada tahun anggaran berjalan sedangkan anggaran investasi luncuran yaitu anggaran investasi untuk rencana kerja atau program kerja investasi yang sudah dimulai pada tahun anggaran sebelumnya, dan akan dilanjutkan pada tahun anggaran berjalan.

3. Ada beberapa dokumen yang digunakan dalam penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis (UBP) Saguling diantaranya yaitu surat RKA, memo penyusunan anggaran investasi, surat PA (pengalokasian anggaran), RAB (rencana anggaran biaya) dan daftar referensi harga.

4.2 Saran

Pengendalian internal erat sekali hubungannya dengan tingkat efisiensi. Setiap pengelola keuangan/pegawai sering kali menemukan beberapa hambatan di dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya ketika ingin mencapai tingkat efisiensi di dalam pengelolaan anggaran PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling. Maka dari itu, untuk meminimalisir kelemahan yang ada pada pengelolaan anggaran secara keseluruhan adalah dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Agar prosedur pembuatan anggaran investasi berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan maka setiap karyawan yang ada pada divisi anggaran diharapkan lebih memahami standar operasional yang telah dibuat atau keputusan direksi tentang kebijakan dan prosedur penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan salah satunya dengan diadakannya pelatihan penyusunan anggaran.
2. Untuk mempermudah penyusunan jenis-jenis anggaran investasi, maka perlu adanya penambahan dalam jenis anggaran investasi yang dibuat. Misalnya

anggaran investasi luncuran yang dibuat menjadi beberapa bagian lagi seperti anggaran investasi penggantian untuk alat produksi yang perlu diganti dan anggaran investasi penambahan kapasitas untuk penambahan kapasitas alat produksi.

3. Menjaga kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penyusun anggaran investasi, misalnya dengan mencetak beberapa rangkap dokumen-dokumen yang ada dan membuat lemari arsip agar dokumen tidak hilang atau terbuang.